

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam
Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.
Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan
Oleh : Romo Robby Wowor OFM.
Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

MALAIKAT DAN SETAN

Tuhan menciptakan segala sesuatu yang baik, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan. Tuhan menciptakan malaikat dan juga menciptakan setan. Mengapa Tuhan menciptakan setan, bukankah dengan demikian manusia yang lemah ini akan lebih mudah jatuh didalam dosa?.

Dari mana datangnya malaikat dan setan?. Apa tugas dari malaikat? . Seberapa jauh setan bisa mempengaruhi kehidupan manusia?. Bagaimana Allah memerangi setan-setan itu?.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, mari kita ikuti pembahasan dibawah ini.

Bahan-bahan yang menjadi sumber dari tema ini adalah :

1. Kitab suci
2. Ajaran gereja sepanjang masa

MENURUT KITAB SUCI

Mari kita baca kisah dari Wahyu 12: 7-9.

"Maka timbullah peperangan di Surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan, mereka tidak mendapat tempat lagi di surga. Dan naga besar itu si ular tua, yang disebut iblis atau setan yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah, ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikatnya".

Disitu diceritakan ada peperangan di surga antara malaikat-malaikat dan setan-setan. Yang akhirnya setan dikalahkan. Di dalam kitab suci, malaikat diceritakan muncul berulang-ulang tentang keberadaannya. Baik di dalam perjanjian lama maupun perjanjian baru, kehadiran malaikat sangat sering terjadi. Antara lain :

- Bahkan juga ketika Maria mau mengatakan lya kepada rencana Tuhan. Malaikat Tuhan yaitu Gabriel mendatangi Maria dan menyampaikan pesan dari surga.
- Di taman Getsemani Yesus berjumpa dengan malaikat yang memberikan piala .
- Dan sesudah Yesus wafat dan dimakamkan, pada hari ketiga, Maria Magdalena bertemu seorang malaikat yang bertanya padanya , "apa yang kamu cari ?"
- Dan ketika Yesus diangkat ke surga, ketika semua mata memandang ke atas, dan ketika Yesus sudah ditutup dengan awan-awan, Malaikat berkata kepada mereka : "Kalian melihat apa? Dengan cara demikian juga Allah akan turun ke dunia untuk kedua kalinya".

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.

Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan Oleh : Romo Robby Wowor OFM.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

MENURUT AJARAN GEREJA

Apa yang dikatakan gereja tentang keberadaan malaikat? Di dalam **Katekismus gereja Katolik no 328**, dikatakan: Bahwa ada makhluk rohani tanpa badan, yang oleh kitab suci biasa dinamakan malaikat, adalah kebenaran iman. Apakah malaikat itu ada atau tidak? Gereja mengatakan ada. Karena di dalam kitab suci diceritakan adanya malaikat. Malaikat yang diceritakan tanpa badan adalah roh.

Maka di dalam Credo Para Rasul, dikatakan : "Aku percaya akan Allah Bapa yang Maha kuasa yang menciptakan segala sesuatu baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan".

Yang kelihatan adalah manusia dan alam raya. Yang tidak kelihatan yaitu malaikat yang tidak punya badan atau roh. Malaikat sering divisualisasikan oleh para artis baik pelukis, pematung, atau pemahat dalam bentuk karya mereka . Malaikat yang pertama ada dalam perjanjian lama : mempunyai 6 sayap. Masing-masing sayap itu :

- 2 menutup wajahnya yang berarti penyembahan.
- 2 menutup kaki yang berarti merendahkan diri, sopan santun.
- Dan 2 terentang yang berarti : siap untuk diutus kemanapun Tuhan mau.

Malaikat yang telah divisualisasikan oleh pemahat yaitu 2 malaikat yang gambarnya dipahat di tutup kotak penyimpanan 10 perintah Allah dari nabi Musa. Nama malaikat itu adalah Serafim dan Kerubim.

Di dalam perjanjian baru tidak pernah dikatakan bahwa malaikat mempunyai sayap. Atau bila mempunyai sayap, berapa jumlah sayapnya. Tetapi para artis selalu melukiskan malaikat dengan 2 sayap. Ini karena dunia perjanjian baru ditulis dengan bahasa Yunani. Dan pada saat itu dunia dipengaruhi oleh kemajuan zaman dari Yunani baik dalam bidang arsitektur, literatur, filsafat, dan ilmu-ilmu pengetahuan. Kemajuan ini dikenal juga dengan istilah **Helenistik**. Saat itu budaya Yunani mempengaruhi dunia. Saat itu dunia menjadi sangat terkenal dengan sebutan Decapolis yaitu 10 kota modern yang dipengaruhi oleh budaya Yunani.

Budaya Yunani juga punya konsep tentang malaikat. Yang saat ini sangat kita kenal misalnya malaikat Nike. Lihat dan bandingkan logo dari sepatu nike adalah tanda sayap. Saat itu manusia sudah berusaha untuk bisa terbang dengan membuat 2 sayap. Lalu pergi ke tempat yang tinggi dan berusaha terbang dari sana. Namun masih gagal dan selalu gagal. Lihat saat ini, manusia bisa menciptakan pesawat terbang.

Tobit yang buta mengutus anaknya Tobias untuk pergi jauh. Anak muda yang jujur dan baik hati ini belum berpengalaman. Sebelum mengutus anaknya, Tobit berpesan agar dia berhati-hati. Karena Mereka orang-orang baik, Tuhan mengirinkan malaikat Rafael untuk teman perjalanan Tobias. Kisah perjalanan ini berhasil dengan sukses dan berakhir bahagia. Bahkan Tobit juga sembuh dari buta, ia mengatakan kepada anaknya. "Jangan pernah lupa

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.

Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan Oleh : Romo Robby Wowor OFM.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

dengan jasa teman seperjalananmu. Yang telah membuat perjalananmu sukses dan juga telah menyembuhkan butaku. Kamu juga harus membagi apa yang kamu terima kepada teman perjalananmu”.

Ketika mau dibagi, Rafael mengatakan tidak perlu. Aku hanya teman biasa. Karena Tobit tetap memaksa Tobias untuk memberikan sesuatu kepada Rafael, akhirnya Rafael mengakui dan membuka rahasianya : “ Akulah malaikat Tuhan yang diutus untuk mendampingi perjalanan Tobias, agar berjalan lancar dan aman”. Lalu malaikat Rafael menghilang. Dari sini kita bisa mengetahui bahwa malaikat Rafael berwujud seperti manusia biasa agar mudah dikenali oleh manusia. Tetapi apakah malaikat itu bersayap, tidak dikatakan di sini.

TUGAS DARI MALAIKAT

Serafim dan Kerubim selalu digambarkan ada di sekitar tahta Allah. Surga digambarkan sebagai suatu kerajaan monarki, dimana seorang raja duduk di tahtanya dan di sebelah kiri dan kanannya duduk dayang-dayang. Serafim dan Kerubim digambarkan seperti dayang-dayang kerajaan surga.

Sementara malaikat yang selalu diutus oleh Allah adalah : Mikael, Gabriel, dan Rafael. El berasal dari Bahasa ibrani yaitu Elohim yang artinya Allah sendiri. Ketiga malaikat ini mewakili Allah, dan sering disebut sebagai panglima-panglima dari malaikat-malaikat. Mereka punya pasukan masing-masing. Mereka juga mempunyai tugas masing-masing.

- Mikael dan pasukannya bertugas menjaga manusia untuk memerangi kuasa iblis.
- Gabriel dan pasukannya bertugas membawa kabar baik.
- Rafael dan pasukannya bertugas menyembuhkan orang sakit dan mendampingi manusia agar memperoleh jalan yang benar.

Santo Geronimos mengatakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatunya tidak untuk kesia-siaan, tetapi mempunyai makna dan fungsi masing-masing.

MAKSUD TUHAN MENCIPTAKAN MALAIKAT

Allah tidak langsung berelasi dengan manusia, tetapi melalui para malaikat. Malaikat diciptakan oleh Allah sebagai jembatan berelasi antara Allah dan Manusia. Mengapa Allah membutuhkan jembatan ? Mengapa Allah membutuhkan Malaikat? Karena Allah jauh lebih besar dari yang bisa dipikirkan dan dimengerti oleh manusia. Manusia mempunyai kehendak bebas, tetapi daya pikir dan kemampuan untuk mengerti, melihat dan merasakan kuasa roh, kemampuan manusia tidaklah cukup. Karena manusia lebih mudah mengenali yang visual atau terlihat mata, maka manusia membutuhkan malaikat untuk mengerti pesan Allah.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.

Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan Oleh : Romo Robby Wowor OFM.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

APA BEDA ANTARA MALAIKAT DAN MANUSIA?

Santo Agustinus di dalam **Katekismus gereja katolik no 329** : "Malaikat menunjukkan jabatannya, bukan kodratnya. Kodratnya adalah roh. Jabatannya adalah Malaikat".

Malaikat menjembatani antara Allah dengan manusia. Memandang wajah Allah Bapa di surga dan menyampaikan pesan Allah kepada manusia. Baca Matius 18: 10.
"Ingatlah, jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena aku berkata kepadamu, ada malaikat mereka di surga yang selalu memandang wajah BapaKu yang di surga"

Dari sini kita sudah mengenal 3 malaikat Allah yang utama dan juga malaikat-malaikat pelindung. Mereka melaksanakan firmanNya dengan mendengarkan firman Tuhan. Sebagai makhluk rohani murni yang tidak punya badan, tetapi mereka mempunyai akal budi dan kehendak. Mereka adalah bukti pribadi yang tidak dapat mati karena roh. Mereka melampaui segala makhluk yang kelihatan dalam keadaan yang sempurna. Bandingkan dengan Manusia juga diciptakan melampaui segala makhluk ciptaan yang lain.

Manusia mengatasi hewan dan tumbuhan. Karena manusia mempunyai naluri dan kehendak yang bebas. Di dalam diri manusia ada keilahian dan kejasmanian. Manusia mempunyai perasaan religius dan kemampuan manusia untuk mengenal Allah melalui ciptaan-ciptaanNya yang ada di sekitarnya. Manusia mempunyai pikiran dan akal budi untuk bertanya, manusia berasal dari mana? Dan ketika mati akan kemana?
Manusia berusaha mencari tahu asal muasal kehidupan dan apa yang akan terjadi setelah kematian.

Di dalam diri manusia ada unsur naluri yaitu jasmani dan juga ada unsur rohani. Dan inilah keilahian yang dimiliki manusia. Malaikat hanya mempunyai unsur rohani keilahian, tetapi tidak punya unsur naluri dan kejasmanian. Inilah bedanya antara manusia dan malaikat. Sehingga ada filosof yang berpendapat bahwa manusia adalah hewan yang tertinggi atau paling sempurna dan malaikat yang terendah. Pertemuan antara insani dan ilahi, rohani dan jasmani adalah pada manusia.

KRISTUS ADALAH PUSAT DARI DUNIA MALAIKAT

Kristus adalah pusat dari dunia malaikat itu.
Matius 25:31.

"Apabila anak manusia datang dalam kemuliaanNya dan semua malaikat bersama-sama dengan dia".

Kita teringat ketika Yesus dilahirkan di kandang Bethelem, malaikat-malaikat turun ke padang rumput di Efrata/ padang gembala. Malaikat itu berkata kepada para gembala:
"Pergilah ke kota Daud. Kamu akan menemukan seorang bayi terbungkus dengan kain

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.

Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan Oleh : Romo Robby Wowor OFM.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

lampin dan diletakan di palungan". Dan malaikat turun dari surga. Dan gembala-gembala itu pergi dengan cepat-cepat menuju ke Betlehem untuk melihat sang bayi yang telah lahir.

Sampai Kristus datang kembali, pertolongan para malaikat yang penuh rahasia dan berkuasa itu sangat berguna di dalam kehidupan kita dan kehidupan gereja. Gereja belajar dari para malaikat bagaimana cara menyembah Allah.

Di dalam liturgi gereja, gereja mempersatukan diri bersama para malaikat untuk menyembah Allah, seperti yang dilakukan juga oleh para malaikat. Seruan para malaikat itu hingga saat ini masih terus dipakai di dalam liturgi Ekaristi gereja.

"Di hadapan Allah kita berseru, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa, surga dan bumi penuh dengan kemuliaanMu, Terpujilah Engkau di Surga".

Gereja Katholik dan Ortodoks melakukan doa ini dalam setiap perayaan Ekaristi hingga kini. Menurut kitab Wahyu, di dalam kerajaan surga, ada keikutsertaan kita manusia yang telah diselamatkan bersama para malaikat menyembah dan memuji Allah .

MENGAPA ADA IBLIS ?

Lalu bagaimana dengan Iblis/setan ?

Di dalam **Katekismus gereja katolik nomer 391** kita temukan jawaban ini : Di balik keputusan nenek moyang kita (Adam dan Hawa) untuk membangkang dan melanggar perintah Allah, terdengar suatu-suara menggoda yang bertentangan dengan kehendak Allah. Suara menggoda ini didasari oleh iri hati yang membuat manusia masuk ke dalam maut. Suara menggoda itu iri kepada Allah. Kitab suci dan tradisi gereja melihat suara menggoda ini berasal dari wujud malaikat yang jatuh karena tidak patuh kepada Allah. (Lihat kembali ke atas : Malaikat punya kehendak dan kemauan bebas). Kehendak yang bebas dari malaikat itu yang bisa membuat mereka tidak setuju kepada rencana Allah. Ketidaksetujuan malaikat ini, ketika Allah menciptakan Manusia seturut dengan gambar dan citraNya.

Karena Malaikat tidak diciptakan segambar dengan Allah. Malaikat diciptakan hanya rohnya saja, tetapi manusia diciptakan begitu lengkap. Manusia yang terdiri dari darah dan daging, dan juga naluri. Naluri ini yang sering menguasai diri manusia. Manusia diciptakan mempunyai unsur-unsur yang sama seperti dengan Allah, Manusia dimampukan dengan akal budinya. Dengan akal budi itu manusia mampu menciptakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kehidupannya. Lihatlah kemajuan dunia dalam bidang teknologi, komunikasi, transportasi, kedokteran, dan ilmu pengetahuan dan sebagainya yang telah dicapai oleh manusia. Kepandaian manusia ini berasal dari Allah yang juga mampu menciptakan segala sesuatu.

Hal ini yang telah membuat sejumlah malaikat tidak setuju dengan rencana Allah untuk menciptakan Manusia. Di dalam katekismus gereja Katholik mengajarkan bahwa Malaikat

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.

Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan Oleh : Romo Robby Wowor OFM.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

menjadi iri hati terhadap ciptaan Allah yaitu Manusia. Maka mereka memberontak dan terjadilah peperangan yang hebat antara para malaikat yang mengikuti kehendak Allah dan malaikat yang membangkang terhadap kehendak Allah, seperti yang tertulis di dalam Wahyu 12: 7-9.

Iblis/Setan adalah Malaikat yang membangkang terhadap kehendak Allah dan akhirnya diusir dari surga dan mereka sekarang ada di dalam bumi ini, bersama manusia. Disinilah mereka selalu mengganggu manusia dengan tujuan agar manusia mau menyakiti hati Allah lewat pelanggaran-pelanggaran. Jadi setan tidak langsung berhadapan dengan Allah, tetapi Setan ini mengganggu ciptaan Allah yang sangat dicintai oleh Allah yaitu Manusia. Ketika kita hidup dalam keadaan berdosa, di situlah manusia telah menyakiti Allah. Mengapa Allah menjadi sangat tersakiti, karena Allah sangat mencintai manusia.

Gereja mengajarkan bahwa setan pada awalnya adalah malaikat yang baik yang diciptakan Allah. Tetapi mereka menjadi jahat karena mereka iri dan jahat atas kehendaknya sendiri. Ketika manusia berdosa dan bertobat, Allah mengampuninya. Apakah Allah tidak mengampuni malaikat yang telah berdosa? Manusia mendapat pengampunan dengan syarat asal manusia menyesali dan bertobat atas dosa-dosanya. Maka dalam perayaan Ekaristi ada ungkapan pernyataan tobat. Karena malaikat selalu iri hati setiap kali melihat manusia yang hidup dengan baik menuruti kehendak Allah, di situlah malaikat tidak pernah mau menyesali dan bertobat atas kesalahan mereka.

Seruan doa tobat :

"Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan maha baik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang maha murah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin".

MALAIKAT MENCOBAI AYUB

Dalam kitab Ayub dikisahkan bahwa Malaikat-malaikat Allah berkunjung ke dunia, melihat perilaku kehidupan manusia dan kembali ke surga untuk menceritakan segala penglihatan mereka di dunia. Ketika Malaikat melihat perilaku Ayub yang sungguh baik mengikuti segala kehendak dan perintah Allah, ada malaikat tidak senang mendengar berita itu. Malaikat itu sungguh iri hati mendengar segala puja dan puji yang diberikan oleh malaikat Allah kepada Ayub. Malaikat yang iri itu berkata pada Tuhan, bahwa perilaku Ayub yang baik itu karena Allah menganak emaskan dan melindungi Ayub. Coba Kalau Engkau membiarkan Ayub aku beri cobaan, apakah dia masih setia padamu?. Lalu Malaikat itu menantang Allah : Ijinkan dan biarkan Aku untuk mencobai Ayub.

Lalu Ayub dicobai oleh malaikat itu dan Ayub mengalami berbagai cobaan dalam hidupnya: Ia kehilangan anak-anaknya , ternaknya mati, hasil pertaniannya rusak, kesehatannya

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam Tanggal : Minggu, 16 Agustus 2020.

Tema : Malaikat-malaikat dan Setan-setan Oleh : Romo Robby Wowor OFM.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

menurun, bahkan istrinya yang harusnya mendampingi Ayub, malah selalu marah-marah dan mengejek Ayub. Dengan segala cobaan dan malapetaka itu, Istri Ayub menyalahkannya karena masih mau setia dengan Allah.

Namun seberapa berat apapun cobaannya, Ayub tetap setia kepada Allah. Ayub menjawab dengan penuh kasih kepada istrinya: "Istriku, jangan hanya karena cobaan dan bencana ini lalu kita tidak setia dengan Tuhan. Ingatlah, kita datang ke dunia ini telanjang, tetapi kini kita mempunyai segala sesuatu. Bila segala sesuatu diambil kembali oleh Allah, dan kita tidak mempunyai apa-apa lagi, itulah kehendak Allah. Karena seperti saat kita datang ke dunia dengan telanjang, dengan telanjang pula lah kita akan kembali kepada Allah dalam kematian, maka terpujilah nama Tuhan".

Mendengar semua ucapan Ayub, Allah berkata kepada malaikat itu: "Sudah cukup ujianmu. Hentikan. Pulihkan semua. Ayub telah teruji dan ia tetap setia padaKu". Dan semua berakhir manis bagi Ayub atas kesetiaannya kepada Allah. Yang membuat manusia menderita dan hidup penuh dengan cobaan bukanlah Tuhan, tetapi iblis. Maka seperti doa dalam seruan doa tobat - "Hanya dengan pertolongan rahmat Allah" - kita bisa mengatasi segala pencobaan. Kita tidak mampu dengan kekuatan sendiri untuk menghadapi gangguan iblis.

DOSA TETAP

Lalu bagaimana dengan dosa dari Para Malaikat ? Dosa yang mereka lakukan adalah dosa atas keputusan dari kehendak bebas yang mereka punyai untuk menolak kehendak Allah secara radikal dan tetap. Hal itu seperti yang terjadi dan dialami oleh nenek moyang kita : Adam dan Hawa, ketika akhirnya Hawa terbujuk oleh rayuan iblis untuk memakan buah di taman dan memberikan juga kepada Adam dan akhirnya mereka jatuh ke dalam dosa. Iblis terus berusaha untuk mengganggu manusia agar jatuh kedalam dosa. Karena sifat tetap dari keputusan malaikat yang memberontak kepada kehendak Allah dan tidak ada penyesalan, hal itu yang membuat dosa malaikat tidak dapat dipertobatkan lagi.

Begitu juga pada Manusia, Manusia masih diberi kesempatan untuk bertobat dan menyesali atas dosa-dosanya selama manusia masih hidup. Ketika manusia telah mati, segala dosanya sama dengan dosa para malaikat, tidak dapat dipertobatkan lagi.

Tuhan Yesus selalu memberkati
Dan salam damai selalu.